No: 5590/UN.40.2.9/PP/2016

REPRESENTASI BUDAYA KOREA DALAM IKLAN TELEVISI
(Analisis Semiotika terhadap Iklan *Luwak White Koffie* edisi Lee Min Ho)

SKRIPSI

diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi

oleh

Laura Shintyana

NIM 1202932

DEPARTEMEN ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

BANDUNG

2016

LEMBAR PENGESAHAN

LAURA SHINTYANA

REPRESENTASI BUDAYA KOREA DALAM IKLAN TELEVISI
(ANALISIS SEMIOTIKA TERHADAP IKLAN *LUWAK WHITE KOFFIE*
EDISI LEE MIN HO)

disetujui dan disahkan oleh pembimbing:

Pembimbing I

Prof. Dr. Karim Suryadi M,Si
NIP. 19700814199402

Pembimbing II

Firman Aziz, M. Pd
NIP. 198302152009121

Mengetahui
Ketua Departemen Ilmu Komunikasi

Dr. Ridwan Effendi, M. Ed
NIP. 196209261989041001

LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul "Representasi Budaya Korea dalam Iklan Televisi (Analisis Semiotika terhadap Iklan Luwak White Koffie edisi Lee Min Ho)" ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataaan ini, saya siap menanggung risiko/sanksi apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, Agustus 2016

Yang membuat pernyataan

Laura Shintyana

1202932

REPRESENTASI BUDAYA KOREA DALAM IKLAN TELEVISI (ANALISIS SEMIOTIKA TERHADAP IKLAN *LUWAK WHITE KOFFIE* EDISI LEE MIN HO)

Oleh
Laura Shintyana
1202932

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi pada Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

© Laura Shintyana
Universitas Pendidikan Indonesia
Agustus 2016

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dengan dicetak ulang, difotokopi, atau cara lainnnya tanpa izin dari penulis

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur saya panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahcurahkan kasih dan anugrah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Representasi Budaya Korea dalam Iklan Televisi (Analisis Semiotika Terhadap Iklan *Luwak White Koffie* edisi Lee Min Ho) ini dengan baik. Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat ilmu serta wawasan lebih bagi penulis sendiri dan juga orang yang membacanya.

Berawal dari ketertarikan penulis terhadap budaya Korea maka penulis pun mengangkat topik tersebut menjadi skripsi yang merupakan salah satu syarat bagi penulis untuk mendapatkan gelar Sarjana Komunikasi. Penulis berharap bahwa skripsi ini berakhir hanya sebagai tugas wajib melainkan dapat menjadi sumbangan ilmu dalam dunia ilmu komunikasi.

Penulis sangat menyadari masih banyak ketidaksempurnaan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan permintaan maaf yang sebesar-besarnya. Penulis sangat berharap pembaca dapat memberikan segala kritik dan saran kepada penulis demi perbaikan dan penyempurnaan laporan ini dan untuk pelajaran bagi semua pihak dalam pembuatan tugas-tugas yang lain di masa mendatang.

Bandung, Agustus 2016

Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur kembali saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, oleh karena berkat-Nya saya bisa menyelesaikan skripsi ini setelah melewati berbagai tahapan. Skripsi ini menjadi salah satu usaha saya dalam meraih gelar Sarjana Komunikasi. Dalam proses penulisan skripsi ini tentu saja saya mendapatkan banyak bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Maka dari itu saya ingin mengucapkan terima kasih saya kepada:

1. Tuhan Yesus yang berkat kasih karunianya setiap waktu sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Furqon, Ph.D selaku rektor Universitas Pendidikan Indonesia.
3. Bapak Prof. Dr. Karim Suryadi, M.Si selaku Dekan FPIPS UPI, Prof. Dr. Elly Malihah selaku Wakil Dekan I FPIPS UPI, dan Dr. Aceng Kosasih, M.Ag selaku Wakil Dekan II FPIPS UPI.
4. Bapak Prof. Dr. Karim Suryadi, M.Si selaku dosen pembimbing skripsi 1 dan Firman Aziz, M.Pd selaku dosen pembimbing 2 yang bersedia menyediakan waktunya untuk membantu saya dalam proses pembuatan skripsi ini.
5. Bapak Dr. Ridwan Effendi, M.Ed, selaku Ketua Departemen Ilmu Komunikasi yang telah membantu saya selama kegiatan perkuliahan.
6. Bapak Tito Edy Priandono, S.Sos, M.Si selaku pembimbing akademik yang telah membimbing saya selama proses akademik.
7. Seluruh dosen beserta staf departemen Ilmu Komunikasi yang telah memberikan begitu banyak ilmu bagi saya guna menjadi bekal untuk menuju ke jenjang yang lebih tinggi.
8. Pihak *Luwak White Koffie* atas kesediaannya melaksanakan wawancara untuk menunjang hasil penelitian ini.
9. Ibunda tercinta yang tiada henti memberikan dorongan dan motivasi selama proses pengerjaan skripsi ini. Akhirnya saya bisa membanggakan mamah. Semoga ini bisa menjadi awal saya dalam meraihkan kesuksesan yang dicita-citakan.
10. Sahabat-sahabat saya selama kuliah, Thia Rahma, Sri Nova Adhidea, Shabila Hidayati, Selika Meilati, dan Bagas Abdiel yang tidak henti-hentinya memberikan hiburan di kala saya merasa terpuruk. Sesuai dengan janji saya,

saya menulis nama kalian disini. Semoga hubungan persahabatan kita tetap terjalin hingga kapanpun.

11. Fauzi Praja, Kendan Maranatha, Florida Purba, Karina Nur Shabrina, Imelda Siboro, dan teman-teman seperjuangan lainnya selama proses bimbingan skripsi. Akhirnya lelah kita terbayar lunas.
12. Sahabat saya selama SMA, Selika Meilati, Dita Pratista Sari, Nabila Senna Abigail, Dara Anjani Shahidah, dan Dea Wulandari yang telah membuat saya semakin semangat untuk menyusul kalian meraih gelar sarjana. Berawal dari keirian saya melihat kalian sidang dan wisuda terlebih dahulu membuat saya semakin terpacu dalam menyelesaikan skripsi ini.
13. Teman-teman angkatan 2012 Departemen Ilmu Komunikasi yang selalu membawa suasana ceria setiap saat. Selama empat tahun saya mencari ilmu bersama kalian, ini menjadi kenangan yang tidak akan saya lupakan.
14. Dan pihak-pihak lainnya yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Bandung, Agustus 2016

Laura Shintyana